Merah : Penggunaan Tanda Baca dan Huruf

Kuning: Konjungsi

Hijau : Penulisan Kata

Biru : Salah Tik

Ungu : Bahasa Gaul

Oranye : Nama/Entitas

**KATEGORI BERITA: Umum/Nasional**

**1) Diduga Ada Konflik Kepentingan Jelang Muktamar NU, Presiden Jokowi Diminta *Reshuffle* Menteri Agama**

Laporan wartawan [tribunnews.com](http://tribunnews.com), Danang Triatmojo

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA -

Massa dari Ikatan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (IMANU) menggelar aksi di kawasan depan Istana Negara, Jakarta Pusat, Selasa (23/11/2021). Mereka membentangkan spanduk berisi tuntutan terhadap Presiden Joko Widodo dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sambil membentangkan spanduk, mereka menuntut Presiden Joko Widodo mereshuffle posisi Menteri Agama yang saat ini dijabat Yaqut Cholil Qoumas.

Pasalnya, Yaqut diduga telah mengintervensi dengan cara menggerakkan jajarannya di lingkungan Kemenag untuk mendukung Calon Ketua Umum PBNU Yahya Cholil Staquf, dalam Muktamar ke-34 Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Yahya Cholil Staquf sendiri merupakan kakak kandung dari Menag, Yaqut Cholil Qoumas.

"Meminta Presiden Joko Widodo untuk melakukan *reshuffle* kepada Yaqut Cholil Qoumas," kata Koordinator Aksi IMANU, Rosi.

Selain itu, IMANU juga mengutuk dugaan sabotase yang dilakukan Kemenag lewat bentuk pemesanan kamar hotel secara besar - besaran di Lampung, tepat pada tanggal pelaksanaan Muktamar yakni 23 - 25 Desember 2021.

Mereka menyebut upaya tersebut merupakan bentuk penyalahgunaan anggaran Kemenag demi pemenangan kakak kandung Yaqut yang notabene calon Ketum PBNU.

"Bukti bahwa Kementerian Agama dengan berbagai macam hal yang telah dilakukan, seperti membooking 7 hotel di Lampung mengatasnamakan Kemenag, melakukan agenda terselubung atas nama kegiatan dialog kerukunan internal umat beragama di Hotel Aria Barito," kata Rosi.

"Hal ini sudah menjadi bukti kuat sebagai dasar untuk direshuffle. Selain itu, Kemenag telah melakukan intervensi struktural kepada rektor dan kanwil untuk membantu pemenangan calon," imbuh dia.

Rosi mengingatkan bahwa ASN harus menjaga netralitasnya. Aturan itu tertuang dalam Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN, yang menyebut bahwa setiap ASN di tingkat instansi pemerintah harus bersikap netral dari segala bentuk kegiatan politik, tetapi tak memihak kepentingan siapapun.

"Setiap ASN tidak boleh berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun, serta tidak boleh ikut berkampanye dengan menggunakan fasilitas negara," tegasnya.

Bila tuntutan ini tak dipenuhi Presiden Joko Widodo, IMANU menyatakan bakal mengerahkan massa yang lebih besar lagi dalam waktu dekat.

"Jika tidak direshuffle kami akan kerahkan masa yang lebih besar," tegas Abror, salah satu orator di lokasi.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gosip**

**2) Gita Sinaga Ogah Nikah Karena Beda Keyakinan, Tolak Ajakan Kawin Habibi Hood?**

Laporan Wartawan [WARTAKOTALIVE.COM](http://wartakotalive.com), ARIE PUJI WALUYO  
  
WARTA KOTA, JAKARTA - Bintang FTV dan penyanyi Gita Sinaga terus dihantui pertanyaan kapan menikah, dari lingkungan sekitar dan keluarga karena usianya yang sudah layak berumah tangga.  
  
Terlebih kabar kedekatan dan hubungan spesialnya dengan Habibi Hood yang serius tetapi beda keyakinan membuat Gita Sinaga terus menerus mendapatkan pertanyaan kapan menikah.  
  
Gita Sinaga membuka peluang tidak mungkin menikah dengan Habibi Hood yang berbeda keyakinan dengannya, tetapi akan tetap dekat sebagai teman seperti yang sudah mereka jalani selama sembilan tahun.  
  
"Menurut pemahaman aku, tidak baik pindah agama karena pernikahan, tidak baik pindah agama yang sifatnya duniawi," kata Gita Sinaga kepada Wartakotalive, belum lama ini.  
  
"Pindah agama harus dengan keyakinan sendiri terhadap Tuhan, dan apa yang kita peluk," sambungnya.  
  
Mengenai tekanan pertanyaan kapan menikah dari keluarga, diakui wanita 32 tahun itu adalah hal yang wajar. Ia meyakini orang tuanya khawatir anaknya belum menikah diusianya yang sudah layak berumah tangga.  
  
"Kalau keluarga aku gini, menikah bukan karena usia, tetapi kesiapan kita, dari mental, batin, dan lain-lain. Keluarga aku liberal dan asik," ucapnya.  
  
Wanita kelahiran Semarang, 8 Februari 1989 itu menegaskan, dirinya tak akan menikah dalam keadaan terpaksa karena usia dan juga belum menemukan jodohnya.  
  
"Takut malah tidak bahagia. Tidak mau ada perceraian. Aku kalau nikah maunya sekali seumur hidup, namanya niat ya. Memang tidak ingin dipatokin, 'saya sudah umur seperti ini harus nikah' tidak mau. Kalau belum ketemu tidak bisa dipaksain," jelasnya.  
  
Gita menyadari menikah adalah sebuah keharusan. Hanya saja ia kembali tak mau menikah dalam keadaan terpaksa.  
  
"Aku merasa menikah tergantung ke aku sudah siap atau belum. Kalau saya memaksakan diri cari suami segera tidak bijak. Kalau ada yang dekat dan dimudahkan jalannya, kenapa tidak," terangnya.  
  
Gita Sinaga menegaskan, selain direstui keluarga, ia akan menikah dengan pria pilihannya jika memang direstui oleh Tuhan YME.  
  
"Aku percaya kalau direstui Tuhan akan gampang jalannya, kalau tidak bisa dan dipaksa ya tidak baik. Itu dalam segala hal," ujar Gita Sinaga. (Arie Puji Waluyo/ARI).

**KATEGORI BERITA: Hiburan**

**3) Antonio Blanco Jr Akhirnya Kesampaian Rasakan Momen Kelulusan SMA di Series Terbarunya**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Mohammad Alivio

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Aktor Antonio Blanco Jr sangat senang saat adegan kelulusan SMA di series terbarunya yang berjudul *Loncat Kelas 2*.

Oleh sebab itu, dirinya mengaku tidak pernah merasakan momen kelulusan semasa SMAnya.

"Aku sebenarnya tidak pernah merasakan lulus bareng, ya, sama teman-teman, soalnya aku tidak selesai SMA, jujur saja ini. Aku naik kelas 2 SMA, aku langsung kuliah," kata Antonio dalam jumpa pers virtual, Selasa (23/11/2021).

Tidak pernah melakukan perayaan kelulusan di SMA, akhirnya Antonio bisa merasakan di series terbarunya meskipun adegan merayakan kelulusan hanyalah akting.

Kendati begitu, ia menyebut adegan tersebut adalah hal yang paling menyenangkan dan berkesan untuknya.

"Di situ kayak aku ngerasain, 'Oh jadi gini ya rasanya orang-orang kalau sudah lulus ujian nasional', ngumpul sama teman-teman dekat, seru-seru bareng, corat-coret baju bareng, teriak-teriak," ujar Antonio.

Terlebih saat pengambilan gambar adegan, sang sutradara, Angling Sangaran memberikan kebebasan kepada para pemain untuk mengekspresikan kebahagiaan mereka.

"Karena itu menjadi diri sendiri sih," ucap Antonio sembari tertawa.

Web series *Loncat Kelas 2* dijadwalkan mulai tayang hari ini, (24/11/2021) di platform video *streaming*, Vidio dan rumah produksi Screenplay Films.

Series dengan genre *romantic comedy* yang terdiri dari 10 episode ini disutradarai oleh Angling Sagaran yang sebelum nya juga menyutradarai *Loncat Kelas pertama*.

Selain Antonio Blanco, Loncat Kelas 2 juga menghadirkan para pemain lainnya yaitu Mawar Eva De Jongh, Fatih Unru,  Adifa Nadira, Shanna Miaziza, dan Kiki Narendra.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/**

**4) Respons Ernest Cokelat Usai Polisi Amankan Notaris Tersangka Kasus Mafia Tanah**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Bayu Indra Permana

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Ernest Fardiyan Syarif suami dari Nirina Zubir memberi respons atas penangkapan notaris tersangka kasus mafia tanah.

Ia mengutarakan rasa terima kasihnya pada Divisi Humas Polri yang sudah berhasil mengamankan pihak notaris dari mantan ART almarhumah ibu mertuanya.

Lewat unggahannya gitaris band Cokelat itu juga meminta doa dari masyarakat agar masalah istrinya itu bisa segera selesai.

"Terima kasih bapak bapak

@divisihumaspolri Mohon doanya untuk keluarga istriku @nirinazubir\_," tulis Ernest Cokelat dikutip Tribunnews.com, Rabu (24/11/2021).

Ernest berharap hak dari keluarga istrinya yang diduga direbut paksa dengan cara digelapkan bisa kembali.

"Semoga hak keluarga mereka yang telah diambil secara paksa dan licik oleh beberapa pihak, dapat kembali ke keluarga istriku," bebernya.

Sekadar informasi, para terlapor yang diduga melakukan penggelapan dana sudah diamankan oleh pihak kepolisian.

Nirina Zubir juga terus mengawal kasus ini sampai selesai dan terbukti ia selalu *mengupdate* masalah tersebut ke sosial media.

**KATEGORI BERITA: Internasional/Bisnis**

**5) Menteri Agama Jajaki Kerja Sama Pencetakan Al-Quran dengan Arab Saudi**

Laporan wartawan Tribunnews.com, Fahdi Fahlevi

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengunjungi Kantor Percetakan Al-Qur'an terbesar di dunia, Mujamma' King Fadh (Mujamma' al-Mālik Fahd lit Thibā'ati al-Mushaf asy-Syarīf)‎ di Madinah, Arab Saudi, pada Selasa (23/11/2021) kemarin.

Kunjungan ini menjadi bagian dari upaya menjalin kerja sama dalam percetakan Al-Qur'an yang sebelumnya dibahas dengan Menteri Urusan Islam Arab Saudi Syekh Abdullatif bin Abdulaziz.

Dirinya berharap kerja sama penyediaan Al-Qur'an dengan pemerintah Saudi bisa segera terwujud.

"Umat muslim Indonesia masih kekurangan mushaf Al-Qur'an. Jumlah penduduk muslim Indonesia kurang lebih 215 juta, kami baru mampu menyediakan 200 ribu per tahun," ujar Yaqut melalui keterangan tertulis, Rabu (24/11/2021).

Menurutnya, pembahasan awal ini sudah dibicarakan dengan Menteri Urusan Islam, Dakwah, dan Penyuluhan.

Kerja sama percetakan Al-Qur'an ini akan menjadi bagian dari rencana pembangunan Islamic Center di Indonesia.

Yaqut mengatakan kerja sama pencetakan Al-Qur'an ini penting untuk menyediakan cetakan Al-Qur'an di Indonesia dengan kuantitas yang cukup dan kualitas baik.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Mujamma' King Fahd Talal bin Razin mengungkapkan setiap tahun Mujamma' King Fahd dapat mencetak 18 juta eksemplar mushaf Al-Qur'an.

Proses pencetakan dan pentashihan Al-Qur'an dilakukan dengan sangat ketat.

"Dalam sistem keamanan kami ada sensor terhadap kemungkinan salah cetak. Jika ditemukan kesalahan, mesin akan langsung berhenti otomatis. Untuk kualitas cetakan sendiri bisa tahan hingga 100 tahun," jelas Talal.

Dalam kunjungan tersebut, hadir pula Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto, Sekjen Kemenag Nizar, Dirjen Bimas Islam Kamaruddin Amin, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Hilman Latief, Staf Khusus Menag, dan Sesmen.

**KATEGORI BERITA: Nasional/Hukum**

**6) MAKI Ingin KPK Terima *Justice Collaborator* Eks Penyidik Robin**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Ilham Rian Pratama

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI) menginginkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dapat menerima *justice collaborator* (JC) yang diajukan eks Penyidik Ajun Komisaris Polisi (AKP) Stepanus Robin Pattuju.

Menurut Koordinator MAKI Boyamin Saiman, AKP Robin bisa membongkar pihak-pihak yang diduga terlibat dalam sengkarut perkara suap di Tanjungbalai.

"Tentunya ini akan semakin memudahkan proses penegakkan hukum terhadap dugaan *kongkalikong*, dugaan pemufakatan jahat dalam rangka mengurusi perkara-perkara yang ditangani KPK," ujar Boyamin dalam keterangannya, Rabu (24/11/2021).

Untuk itu, MAKI meminta Robin tidak menutupi pihak-pihak tertentu setelah mengajukan JC.

Kata Boyamin, Robin harus serius mengungkap terang pihak-pihak tersebut tanpa pandang bulu, termasuk dugaan keterlibatan Wakil Ketua KPK Lili Pintauli Siregar.

"Nampaknya Robin juga sudah memberikan kisi-kisi terkait dengan pengakuannya terkait dengan komunikasi antara, maksudnya yang didengar Robin adalah terkait dengan dugaan komunikasi antara M. Syahrial dan Ibu Lili Pintauli Siregar, Wakil Ketua KPK," kata Boyamin.

MAKI turut meminta KPK bersikap adil dengan JC Robin.

Permintaan JC Robin diminta diproses sesuai prosedur meski sudah pernah mengkhianati KPK.

Selain itu, majelis hakim juga diminta bijak mempertimbangkan JC untuk Robin.

JC Robin diharap dikabulkan jika memenuhi persyaratan.

"Mudah-mudahan ya kalau memang mengungkap pihak lain dan yang lebih tinggi levelnya, berarti ya nanti bisa diproses yang tahapan-tahapan berikutnya," kata Boyamin.

Sebelumnya, Stepanus Robin Pattuju ingin menjadi JC dalam kasus dugaan suap penanganan perkara di Tanjungbalai.

KPK bakal bijak mempertimbangkan JC Robin.

"Tim jaksa KPK dan majelis hakim tentu akan mempertimbangkan secara komprehensif seluruh fakta-fakta dalam persidangan tersebut," ujar Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangannya, Rabu (24/11/2021).

Ali mengatakan pengajuan JC merupakan hak Robin sebagai terdakwa yang tengah berperkara dalam kasus rasuah.

Namun, jaksa KPK mempunyai peran mempertimbangkan permintaan JC Robin berdasarkan hasil persidangan.

Dalam sidang, Robin mengaku menyesali perbuatannya.

"Sepanjang proses sidang saya sangat menyesal dan saya mengakui perbuatan yang sudah saya lakukan terutama yang merugikan saya pribadi dan institusi KPK dan Polri juga. Dalam permasalahan ini saya menyeret banyak pihak, saya mengakui, saya menyadari dan menyesal atas perbuatan yang saya lakukan," kata Robin di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Senin (22/11/2021).

Selanjutnya pengacara Robin, Tito Hananta Kusuma, mengatakan kliennya mengajukan JC untuk mengungkap peran Wakil Ketua KPK Lili Pintauli Siregar dan advokat Arief Aceh.

"Sebagaimana diketahui bahwa saksi M. Syahrial dalam persidangan di bawah sumpah mengatakan bahwa Komisioner KPK Lili Pintauli Siregar telah merekomendasikan pengacara bernama Arief Aceh kepada M. Syahrial. Saya memohon demi prinsip persamaan perlakuan hukum agar pengacara Arief diperiksa KPK khususnya untuk membuka aliran rekening bank yang bersangkutan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan Komisioner KPK, Lili Pintauli Siregar dan pengacara Arif ini dalam perkara-perkara lain," kata Tito dalam keterangannya.

Ia meminta agar Arief Aceh diperlakukan sama dengan Maskur Husain yang juga berprofesi sebagai pengacara.

Robin, bersama dengan terdakwa Maskur Husain, diadili karena didakwa menerima hadiah atau janji berupa uang dengan jumlah keseluruhan Rp11.025.077.000 dan 36 ribu dolar AS.

Total uang itu diterima Robin dan Maskur dari sejumlah pihak terkait dengan lima perkara korupsi yang ditangani KPK.

Satu di antaranya dari mantan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Azis Syamsuddin.

Dalam proses persidangan, Robin diketahui mengubah sejumlah keterangan yang berkaitan dengan Azis dan perkara yang menyeretnya.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gaya Hidup**

**7) Soal Harta, Ayah Bibi Ardiansyah: Itu Hak Gala Sky**  
  
Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fauzi Alamsyah   
  
[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Secara tegas, Ayah Bibi Ardiansyah, Faisal menuturkan tak ada niat sedikitpun untuk menguasai harta mendiang Vanessa dan Bibi.   
  
Sebab, semua harta kepunyaan menantunya dan anaknya itu kini sudah disiapkan untuk Gala Sky dan menjadi hak sang cucu.   
  
“Dalam pikiran kami adalah itu semua (harta) merupakan hak milik Gala," kata Faisal dalam jumpa pers di kawasan Gatot Subroto, Mampang, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).   
  
"Nantinya semuanya akan berpulang kepada Gala sebagai cucu saya,” sambungnya   
  
Apalagi, Faisal mengatakan dirinya tak ada niatan untuk menjual barang-barang peninggalan Vanessa dan Bibi.   
  
“Tidak ada saya bicara seperti itu, itu salah itu, tidak ada ngomong seperti itu,” tutur Faisal lagi.   
  
Sebelumnya, usai meninggalnya Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah, banyak menuai konflik keluarga.   
  
Konflik tersebut terjadi karena keluarga Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah dikabarkan berebut perwalian dan hak waris dari cucu mereka, yakni Gala Sky Ardiansyah.   
  
Keduanya mengajukan perwalian dan hak waris terhadap Gala Sky di Pengadilan Agama Jakarta Pusat dan Jakarta Barat.   
  
Akibatnya, konflik tersebut menuai kabar adanya dua kubu yang mengincar perwalian dan hak waris Gala.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gaya Hidup**

**8) Tak Ada Ampun, Hati Mertua Vanessa Angel Hancur Anak-Anaknya Meninggal Karena Kelalaian Joddy**

Laporan Wartawan [WARTAKOTALIVE.COM](http://wartakotalive.com), ARIE PUJI WALUYO

WARTA KOTA, JAKARTA - Keluarga mendiang Bibi Ardiansyah dan Vanessa Angel masih menyimpan amarah besar ketika membahas Tubagus Joddy.

Amarah tersebut dikarenakan Tubagus Joddy sudah menghilangkan nyawa Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah, dalam kecelakaan maut di Tol Mojokerto-Jombang, Jawa Timur, 4 November 2021.

Ayahanda mendiang Bibi Ardiansyah, Faisal mengakui kalau keluarga Tubagus Joddy sudah menemui keluarganya untuk meminta maaf.

Namun,  Faisal memastikan kalau ia menyerahkan kecelakaan maut Bibi dan Vanessa ke Polres Jombang dan Polda Jawa Timur, sampai kasus tersebut divonis hakim.

"Saya selaku orang tua dari almarhum saya beri maaf. Tetapi hukum tetap berjalan," tegas Faisal dalam jumpa persnya yang digelar di kawasan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).

Keinginan Faisal untuk Joddy sampai menerima vonis hakim karena ia kesal dengan karyawan mendiang Bibi dan Vanessa.

"Kalau kesal bagaimana tidak kesal. Anak saya yang pergi dalam keadaan sehat, pulang dalam keadaan kaya gitu (meninggal)," ucapnya.

"Jujur sangat menghancurkan hati dan jiwa kehidupan kami, saya hancur," sambungnya.

Faisal mengatakan keluarganya belum bisa stabil menahan emosionalnya usai meninggalnya Bibi dan Vanessa akibat kecelakaan maut itu.

"Saya pribadi belum stabil. (Bibi) Ini anak satu-satu yang saya banggakan. Yang peduli kepada kami sebagai keluarga, sekarang hilang dalam sekejap," jelasnya.

Faisal mengakui, ia sangat terpukul setelah diselidiki polisi adanya kelalaian Joddy dalam mengendarai mobil yang ditumpangi Bibi dan Vanessa.

"Bagaimana tidak miris perasaan kami, bagaimana tidak hancur. Kalau tidak ada kelalaian segala macam, ya ini mungkin (Vanessa dan Bibi selamat)," ungkapnya.

"Tetapi kan ini ada kelalaian. Mau tidak mau ya kesal lah ya. Kecewa lah ya. Itu saya rasa wajarlah selaku orang tua," tambahnya.

Faisal tak menampik dirinya mendapat kabar kalau Tubagus Joddy terkena tekanan mental, setelah kecelakaan, dijadikan tersangka, hingga masuk penjara akibat kecelakaan maut yang menewaskan Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah.

"Ya mungkin kalau dia kena mentalnya mungkin kamu merasa bersalah. Jadi wajar-wajar saja kan. Salah memang namanya. Ada kelalaian, itu aja," ujar Faisal. (Arie Puji Waluyo/ARI).

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gaya Hidup**

**9) Keinginan Mendiang Vanessa-Bibi Soal Program Bayi Kembar Belum Tercapai Karena Hal Ini**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fauzi Alamsyah   
  
[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Adik perempuan mendiang Bibi Ardiansyah, Fuji mengungkapkan kakak iparnya berniat untuk jalani program bayi kembar.   
  
Vanessa dan Bibi nyatanya ingin memberikan adik untuk putra pertamanya, Gala sebelum keduanya meninggal dunia akibat kecelakaan maut.   
  
“Sebenarnya memang ingin bikin adik, tetapi cari rumah dulu. Habis cari rumah, baru program,” kata Fuji dalam jumpa pers di kawasan Gatot Subroto, Mampang, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).   
  
Menurut Fuji, Bibi dan Vanessa sudah mendiskusikan rencana itu. Tetapi belum bisa tercapai.   
  
“Sudah diobrolkan juga ingin (bayi) kembar kalau sudah punya rumah,” ujar Fuji.   
  
Kendati demikian, Vanessa ternyata membeberkan niatnya itu hanya kepada adik iparnya itu, sebab mertuanya, Faisal tak mengetahui akan hal tersebut.   
  
“Ah itu, tidak sampai begitunya saya tahu. Itu urusan mereka berdua. Saya tidak sampai ke situ,” tutur Faisal.   
  
Fuji mengetahui rencana Vanessa dan Bibi Andriansyah lantaran ia sebelumnya tinggal bersama mereka.   
  
Terlebih Gala kala itu lebih sering dirawat dengan Fuji sejak dirinya tinggal di rumah Vanessa Angel.   
  
“Sebelumnya kan aku sudah tinggal di rumah itu. Aku yang *handle* (juga pekerjaan Vanessa dan Bibi)” ungkap Fuji.

**KATEGORI BERITA: Metropolitan**

**10) Cegah Lonjakan Kasus Covid-19 Akhir Tahun, Ditlantas Polda Metro Jaya akan Gencarkan *Crowd Free Night***

Laporan Wartawan [Tribunnews.com](http://tribunnews.com), Fandi Permana

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Ditlantas Polda Metro Jaya mulai melakukan persiapan mengenai rencana pembatasan mobilitas melalui PPKM Level tiga selama perayaan Natal dan Tahun Baru.

Hal itu bertujuan untuk mencegah potensi penyebaran gelombang tiga Covid-19 di akhir tahun apabila mobilitas masyarakat tidak diberlakukan. Untuk itu, Ditlantas Polda Metro akan menggencarkan *Crowd Free Night* untuk mencegah kerumunan di masa pandemi.

"Seperti perayaan malam tahun baru 2020 ke 2021, dalam pergantian tahun ke 2021 ke 2022 kami juga melakukan hal yang sama (*crowd free night*)," ujar Ditlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo kepada wartawan, Selasa (23/11/2021).

Sambodo mencontohkan, seperti malam tahun baru sebelumnya, penerapan CFN terbukti efektif untuk mencegah kerumunan massa yang ingin merayakan momen pergantian tahun. Untuk itu, kepolisian pun berencana menambah titik-titik konsentrasi CFN dibanding tahun sebelumnya.

"Kita akan tekan laju mobilitas masyarakat, nantinya tidak hanya Sudirman-Thamrin, tetapi juga tempat-tempat yang sering jadi tempat perayaan tahun baru seperti di Taman Mini, Ancol, dan lokasi-lokasi lain. Selain itu, kita berlakukan CFN di lokasi yang sering dijadikan tempat pelaksanaan acara tahun baru," jelas Sambodo.

Sambodo mengungkapkan, pembatasan mobilitas masyarakat di akhir tahun nanti merupakan bentuk kewaspadaan dalam menjaga tren penurunan kasus Covid-19 di Jakarta khususnya.

Ia mencontohkan lonjakan kasus penularan Covid-19 di Eropa, sebagai kawasan yang cakupan vaksinasinya lebih 80 persen tetapi lengah terhadap penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, gelombang tiga penularan Covid-19 terjadi dan lonjakan kasus baru terjadi di negara-negara Eropa.

"Apa yang terjadi sekarang harus kita sikapi dengan bijak, lihat yang terjadi di Eropa yang dilanda gelombang ketiga yang lebih parah dari kemarin. Bahkan Austria sudah *lockdown*, Belanda *lockdown*, Prancis, bahkan Australia juga," tutur Sambodo.

Sambodo meyakini tidak ada masyarakat yang mau kejadian serupa terjadi di Indonesia. Tentunya, ia berharap masyarakat bisa bekerja sama mencegah pandemi dengan mengurangi mobilitas yang berdampak pada peningkatan kesehatan secara medis dan ekonomi.

"Kita maunya Indonesia seperti sekarang ini, tenang damai semua sehat. Lalu ekonomi berjalan, angka Covid-19 bisa ditekan tidak ada lonjakan kasus. Maka harus ada pembatasan mobilitas agar pengalaman empiris di negara lain tidak terjadi di Indonesia," tutur Sambodo.

Seperti diketahui, pemerintah berencana menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level tiga serentak di seluruh Indonesia mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. PPKM Level tiga bertujuan mencegah lonjakan kasus Covid-19 agar tak meningkat saat Natal dan Tahun Baru.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gaya Hidup**

**11) Salshabilla Adriani Beri Penjelasan Soal *Postingan* Lamaran dengan Yusuf Mahardika**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Bayu Indra Permana

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Salshabilla Andriani buka suara soal *postingan* foto lamaran dirinya dengan Yusuf Mahardika.

Salshabila mengatakan bahwa *postingan* itu bagian dari promosi *short movie* yang digarap dirinya bersama dengan sang kekasih, Yusuf Mahardika.

Salsabilla mengatakan bahwa adegan lamaran yang diunggah ke sosial media adalah lanjutan dari *short movie* yang sudah ia garap sejak tahun lalu.

"Amin do'ain saja terima kasih juga. itu adalah salah satu *project* dari *short movie* aku yang di YouTube," beber Salshabilla Adriani saat ditemui di kawasan Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).

"Itu *project* lanjutan dari *short movie* aku sebelumnya," tambahnya.

Ketika disinggung kapan akan melangsungkan lamaran dan pernikahan yang sebenarnya bersama Yusuf, Salshabilla hanya minta doa.

"Supaya dapat 1000 amin aja dulu dari orang-orang banyak aminnya kan," kata Salshabilla sembari tertawa.

"Semoga apa yang diaminin sama semua orang terjadi juga di masa depan," lanjutnya.

Salshabilla Adriani dan Yusuf Mahardika sempat dikira benar-benar melangsungkan lamaran dan akan menikah.

Hal itu karena keduanya mengunggah foto proses lamaran yang ternyata adalah bagian dari film pendek karya Yusuf Mahardika.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Musik**

**12) Hari Ini, Jamrud Gelar Konser 25 Tahun Berkarya *Live* di Vidio**

Laporan Wartawan [WARTAKOTALIVE.COM](http://wartakotalive.com), ARIE PUJI WALUYO

WARTA KOTA, JAKARTA - Grup band Jamrud menjadi salah satu grup yang terus menjaga eksistensinya di industri musik Indonesia.

Selama berkarya, Jamrud sudah mengeluarkan 17 album, yang membuat mereka sebagai salah satu band legendaris Indonesia karena karya-karyanya yang berusia panjang.

Jamrud tahun ini berusia 25 tahun. Krisyanto (Vokal), Azis (*Lead Gitar*), Ricky Teddy (Bass), Irwan (Gitar), dan Denny (Drum) merayakan usia peraknya dengan menggelar konser bertajuk *Perspective* yang diprotomori SRN Entertaiment.

Rencananya, konser Jamrud 25 Tahun Berkarya *Perspective* akan disiarkan secara langsung di aplikasi Vidio, Rabu (24/11/2021) pukul 19.00 WIB.

"Konser tersebut bukti konsistensi kita dalam bermusik selama 25 tahun ini," kata Krisyanto dalam jumpa pers konser Jamrud 25 Tahun Berkarya *Perspective*, di Hotel Aston TB Simatupang, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).

Krisyanto mengatakan, dalam konser nanti akan membawakan 15 *hits single* Jamrud dari album pertama sampai terakhir. Ia dan personil lain akan membawakan 12 lagu, dua di antaranya adalah lagu baru bertajuk Arogan dan Ea Eo.

"Dua lagu ini fresh banget. Akan kami bawakan perdana dalam konser nanti," ucapnya.

Tiga lagu sisanya diakui Krisyanto akan dibawakan oleh Evi Masamba bertajuk Berakit Rakit, Andmesh bertajuk Pelangi Dimatamu, dan A2L bertajuk Maaf.

Nantinya Jamrud juga akan berkolaborasi dengan Stevi Item, gitaris Andra and The Backbone dan Dead Squad, serta Andien Saxopone.

"Intinya konser kami nanti, ya Jamrud mau *sing along* saja bersama penonton. Walau tidak langsung atau *off air*, cuma penonton bisa menikmatinya," ujar Krisyanto.

Sonya Laoh Mendes selaku CEO dari SRN Entertainment beralasan pihaknya memutuskan menggelar konser Jamrud 25 Tahun Berkarya *Perspective* karena band tersebut memiliki lagu yang tak lekang zaman dan juga bisa menjaga eksistensinya selama bermusik.

"Ketika kami dipercaya, ya senang banget. Karena semua orang tahu Jamrud dan mereka band yang legendaris," ujar Sonya Laoh Mendes. (Arie Puji Waluyo/ARI).

**KATEGORI BERITA: Gaya Hidup/Kecantikan**

**13) Apa Itu *Double Eyelid*? Lipatan Mata yang Populer Di Korea**

Laporan Wartawan Tribunnews, Fitri Wulandari

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Adanya lipatan atau kelopak mata (*eyelid*) tidak hanya dapat mempercantik penampilan wajah saja, tetapi juga melindungi mata dari partikel debu, benda asing, dan keringat.

Oleh karena itu, banyak orang di seluruh dunia yang ingin memiliki *eyelid* atau kini disebut '*double eyelid*', terutama perempuan dan laki-laki di negara kawasan Asia Timur yang telah banyak melakukan tindakan bedah semioperasi untuk menghasilkan *eyelid* yang sempurna.

Hal ini lebih pada estetika penampilan wajah mereka agar tampilan wajah dan pulasan *make up* terlihat lebih cantik dan *flawless*.

Lalu apa itu *double eyelid* ?

Di Korea Selatan (Korsel), istilah *double eyelid* ini menjadi sangat penting dan populer karena ini menjadi bagian dari standar kecantikan mereka.

Dikutip dari laman [www.verywellhealth.com](http://www.verywellhealth.com), Rabu (24/11/2021), *eyelid* atau lipatan mata adalah lapisan tipis kulit yang menutupi dan melindungi mata.

Mata mengandung otot yang menarik kelopak mata untuk bisa 'membuka' mata, baik secara sadar maupun tidak sadar.

Lalu apa fungsi utama *eyelid* ini?

Perlu diketahui, *eyelid* manusia mengandung deretan bulu mata yang melindungi mata dari partikel debu, benda asing, dan keringat.

Salah satu fungsi utamanya adalah untuk melindungi mata dan menahan benda asing.

Sedangkan fungsi penting lainnya yakni secara teratur menyebarkan air mata di permukaan mata agar tetap lembab.

Dengan setiap kedipan, ada sedikit mekanisme pemompaan atau pemerasan yang mengekspresikan air mata pada mata Anda.

Selain itu, ada sedikit gerakan horizontal yang mendorong air mata ke arah puncta, pipa pembuangan air mata untuk pembuangan dan drainase yang tepat.

Di Indonesia, penawaran *treatment* untuk pengadaan *double eyelid* pun tentu saja ada.

Oleh sebab itu, banyak yang merasa lipatan mata mereka kurang proporsional atau tidak terlihat indah jika dipulas *make up*.

Salah satu dokter kecantikan yang *concern* pada bidang ini adalah dr. Catherine Soebroto yang telah banyak melakukan *treatment* kepada mereka yang merasa kurang percaya diri secara penampilan.

Ia bahkan telah 11 tahun berkecimpung di dunia estetik, tepatnya sejak 2010 lalu.

Lalu apa saja *treatment* yang ia lakukan kepada pasiennya untuk membuat mereka semakin percaya diri?

*Treatment* yang paling banyak dikerjakan oleh dr .Catherine adalah membuat *double eyelid*.

Saat ini ia telah menangani ratusan pasien yang meminta dibuatkan lipatan mata atau memperbaiki lipatan matanya.

Kondisi mata para pasiennya pun beragam, ada yang memiliki mata sipit tanpa adanya lipatan, lalu ada pula yang pernah melakukan *treatment* *double eyelid* di tempat lain tetapi kurang memuaskan.

"Pasien yang datang bermacam-macam, ada yang datang dengan mata sipit tanpa lipatan dan ingin dibuat lipatan mata supaya mata terlihat lebih besar. Ada yang datang karena pernah buat lipatan mata di tempat lain, tetapi gagal dan ingin diperbaiki," ujar dr. Catherine, dalam keterangan tertulisnya, Selasa (24/11/2021).

Tidak hanya itu, kata dia, di antara mereka juga ada yang memiliki bentuk mata yang tidak simetris sejak lahir dan ada pula pasien yang kelopak matanya tampak turun karena faktor usia.

"Ada yang datang karena mata tidak simetris dari lahir dan ingin dibentuk lebih simetris. Ada juga pasien yang sudah berumur dan kelopak mata atasnya jatuh, sehingga butuh diperbaiki agar lebih baik," kata dr. Catherine.

Saat melihat hasil *eyelid* di akun Instagram kliniknya @dr.belle.clinic, tampilan *before* dan *after* para pasiennya memang tampak sangat berbeda.

Ia pun menjelaskan bahwa teknik yang digunakan dalam *treatment* ini adalah teknik semioperasi.

Pada momen ini, mata tidak disayat secara penuh, tetapi hanya dilakukan sayatan kecil saja untuk mengeluarkan lemak pada mata dan memasukkan benang agar terbentuk lipatan mata yang indah.

Oleh karena itu, hanya dengan sayatan kecil sebesar 0,5 mm, efek bengkak yang ditimbulkan akan sangat minimal dan pasien pun dapat langsung melanjutkan aktivitasnya seperti biasa.

Hasil lipatan ini juga bersifat permanen sehingga tidak perlu dilakukan pengulangan lagi, cukup 1 kali pengerjaan saja.

dr. Catherine kemudian menambahkan, teknik semioperasi ini berbeda dengan teknik sulam yang dikerjakan banyak salon kecantikan.

Pengerjaan menggunakan teknik semioperasi ini, kata dia, akan menghasilkan hasil lipatan yang natural dan tampak seperti lipatan asli dari lahir.

Tentunya pengerjaan *double eyelid* ini tidak hanya terbatas pada kaum perempuan saja, tetapi laki-laki pun bisa mendapatkannya.

Terkait hal ini, pasien yang memiliki keinginan untuk melakukan *treatment double eyelid*, sebelumnya harus melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dr. Catherine.

Selanjutnya, kondisi mata mereka akan dicek menggunakan alat khusus untuk menentukan besarnya lipatan yang cocok dengan wajahnya.

Pasien pun tidak perlu khawatir terkait rasa sakit yang ditimbulkan karena akan dilakukan *double* anestesi pada proses pengerjaannya yakni menggunakan cream dan injeksi.

Maka dari itu, saat dilakukan proses pengerjaan, pasien akan tetap merasa nyaman.

Lalu berapa lama proses pengerjaan *double eyelid* pada pasien?

Proses pembuatan *double eyelid* ini biasanya berlangsung sekitar satu jam, tetapi ini tergantung dari banyak atau sedikitnya lemak yang ada pada mata pasien.

Semakin banyak lemak, maka umumnya proses pengerjaan pun akan membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama.

Kendati demikian, saat pasien pulang dari klinik pasca melakukan *treatment* tersebut, mereka akan diberikan obat-obatan untuk mempercepat proses penyembuhannya.

Selain itu, pasien juga disarankan untuk melakukan kontrol kembali 1 minggu untuk melihat hasil *double eyelid* yang kini dimilikinya.

Namun, mereka tidak perlu membuka jahitan untuk teknik semioperasi ini.

dr. Catherine pun menyarankan bagi siapa pun yang ingin membuat *double eyelid*, untuk melakukannya ke ahlinya yakni dokter, bukan melakukan *treatment* dengan orang awam di salon yang tidak mengetahui tentang anatomi mata.

Oleh karena itu, area mata merupakan area yang sangat berbahaya, jika terjadi sesuatu, akan sangat fatal akibatnya.

**KATEGORI BERITA: Nasional/Metropolitan**

**14) Melalui Inmendagri 62/2021, Pemerintah Terbitkan Aturan Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Saat Nataru**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fransiskus Adhiyuda

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Pemerintah melalui Menteri dalam Negeri (Mendagri) menerbitkan Instruksi Menteri dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 62 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan *Corona Virus Disease* 2019 pada saat Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022.

“Instruksi menteri ini mulai berlaku pada 24 Desember 2021 sampai dengan 2 Januari 2022,” bunyi aturan yang ditandatangani Mendagri Tito Karnavian pada 22 November yang diakses pada laman [Kemendagri.go.id](http://kemendagri.go.id).

Sehubungan dengan pelaksanaan Hari Raya Natal pada 25 Desember 2021 dan Libur Tahun Baru 1 Januari 2022 di masa pandemi, berikut instruksi yang diberikan Tito kepada gubernur dan bupati/wali kota yang tertuang pada Inmendagri No. 62 tahun 2021:

*Kesatu, Selama periode Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) pada tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan tanggal 2 Januari 2022:*

*a. mengaktifkan kembali fungsi Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di masing-masing lingkungan, baik pada tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan dan desa serta Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW) paling lama pada 20 Desember 2021;*

*b. menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang lebih ketat dengan pendekatan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun/hand sanitizer, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan) dan 3T (testing, tracing, treatment);*

*c. melakukan percepatan pencapaian target vaksinasi, terutama vaksinasi lansia, sampai akhir Desember 2021;*

*d. melakukan koordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan pemangku kepentingan lainnya di antaranya tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan,  pengelola hotel, pengelola tempat wisata, pengelola mal, dan pelaku usaha serta pihak lain yang dianggap perlu sesuai dengan karakteristik setiap daerah dalam rangka pencegahan dan penegakan disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;*

*e. melakukan:*

*1. sosialisasi peniadaan mudik Nataru kepada warga masyarakat dan masyarakat perantau yang berada di wilayahnya dan apabila terdapat pelanggaran dilakukan pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;*

*2. imbauan bagi masyarakat untuk tidak bepergian, tidak pulang kampung dengan tujuan yang tidak primer/tidak penting/tidak mendesak; dan*

*3. pengetatan arus pelaku perjalanan masuk dari luar negeri termasuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) sebagai antisipasi tradisi mudik Nataru,*

*f. melaksanakan pengetatan dan pengawasan protokol kesehatan di tiga tempat, yaitu gereja/tempat yang difungsikan sebagai tempat ibadah pada saat perayaan Natal Tahun 2021, tempat perbelanjaan, dan tempat wisata lokal, dengan memberlakukan kebijakan sesuai pada Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level tiga,*

*g. melakukan:*

*1. pelarangan cuti bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan karyawan swasta selama periode libur Nataru;*

*2. imbauan kepada pekerja/buruh untuk menunda pengambilan cuti setelah periode libur Nataru; dan*

*3. ketentuan lebih lanjut hal sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 selama periode libur Nataru akan diatur lebih lanjut oleh kementerian/lembaga (K/L) teknis terkait,*

*h. melakukan imbauan pada sekolah:*

*1. pembagian rapor semester 1 pada Januari 2022; dan*

*2. tidak meliburkan secara khusus pada periode libur Nataru,*

*i. melakukan pemberlakukan PPKM Level tiga pada acara pernikahan dan acara sejenisnya;*

*j. meniadakan kegiatan seni budaya dan olahraga pada 24 Desember 2021 sampai dengan 2 Januari 2022;*

*k. menutup semua alun-alun pada 31 Desember 2021 sampai dengan 1 Januari 2022;*

*l. melakukan rekayasa dan antisipasi aktivitas pedagang kaki lima di pusat keramaian agar tetap dapat menjaga jarak antar pedagang dan pembeli;*

*m. jika masyarakat karena suatu hal yang primer harus melakukan perjalanan keluar daerah, maka:*

*1. mengoptimalkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi;*

*2. melakukan tes PCR atau rapid test dengan menyesuaikan pengaturan moda transportasi yang digunakan pada saat pergi keluar daerah dan masuk/pulang dari luar daerah, hal ini untuk memastikan pelaku perjalanan negatif COVID-19; dan*

*3. dalam hal ditemukan pelaku perjalanan sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang positif COVID-19, maka melakukan karantina mandiri atau karantina pada tempat yang telah disiapkan pemerintah untuk mencegah adanya penularan dengan waktu karantina sesuai prosedur kesehatan,*

*n. instansi pelaksana bidang perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan penguatan, pengendalian, pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada Posko Check Point di daerah masing-masing bersama dengan TNI dan Polri selama periode libur Nataru;*

*o. seluruh Satpol PP, Satlinmas dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), serta pemadam kebakaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterlibatan aktif:*

*1. dalam mencegah dan mengatasi aktivitas publik yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban masyarakat;*

*2. dalam mencegah dan mengatasi aktivitas berkumpul/kerumunan massa di tempat fasilitas umum, fasilitas hiburan (pusat perbelanjaan dan restoran), tempat wisata, dan fasilitas ibadah, selama periode libur Nataru; serta*

*3. melakukan antisipasi terhadap kondisi cuaca yang berpotensi terjadinya bencana alam (banjir, gempa, tanah longsor, dan gunung meletus) pada Desember 2021 dan Januari 2022.*

*Kedua, Khusus dalam pelaksanaan ibadah dan peringatan Hari Raya Natal 2021:*

*a. Gereja membentuk Satuan Tugas Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19 yang berkoordinasi dengan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Daerah.*

*b. pada pelaksanaan ibadah dan perayaan Natal:*

*1. hendaknya dilakukan secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan, serta lebih menekankan persekutuan di tengah-tengah keluarga;*

*2. diselenggarakan secara hybrid, yaitu secara berjamaah/kolektif di gereja dan secara daring dengan tata ibadah yang telah disiapkan oleh para pengurus dan pengelola gereja; dan*

*3. jumlah umat yang dapat mengikuti kegiatan ibadah dan perayaan Natal secara berjamaah/kolektif tidak melebihi 50 persen dari kapasitas total gereja,*

*c. pada penyelenggaraan ibadah dan perayaan Natal, pengurus dan pengelola gereja berkewajiban untuk:*

*1. menyiapkan petugas untuk melakukan dan mengawasi penerapan protokol kesehatan di area gereja;*

*2. melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area gereja;*

*3. menggunakan aplikasi PeduliLindungi pada saat masuk (entrance) dan keluar (exit) dari gereja serta hanya yang berkategori kuning dan hijau yang diperkenankan masuk;*

*4. mengatur arus mobilitas jemaat dan pintu masuk (entrance) dan pintu keluar (exit) gereja guna memudahkan penerapan dan pengawasan protokol kesehatan;*

*5. menyediakan fasilitas cuci tangan/sabun/hand sanitizer di pintu masuk dan pintu keluar gereja;*

*6. menyediakan alat pengecekan suhu di pintu masuk bagi seluruh pengguna gereja;*

*7. menerapkan pembatasan jarak dengan memberikan tanda khusus di lantai/kursi, minimal jarak satu meter; dan*

*8. melakukan pengaturan jumlah jemaat/umat/pengguna gereja yang berkumpul dalam waktu bersamaan, untuk memudahkan pembatasan jaga jarak.*

*Ketiga, Khusus untuk pelaksanaan perayaan Tahun Baru 2022 dan tempat perbelanjaan/mal:*

*a. Perayaan Tahun Baru 2022 sedapat mungkin tinggal di rumah berkumpul bersama keluarga, menghindari kerumunan dan perjalanan, serta melakukan kegiatan di lingkungan masing- masing yang tidak berpotensi menimbulkan kerumunan, sambil melakukan antisipasi menyiapkan diri dan lingkungan dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan longsor sesuai dengan prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG);*

*b. melarang adanya pawai dan arak-arakan tahun baru serta pelarangan acara Old and New Year baik terbuka maupun tertutup yang berpotensi menimbulkan kerumunan;*

*c. menggunakan aplikasi PeduliLindungi pada saat masuk (entrance) dan keluar (exit) dari mal/pusat perbelanjaan serta hanya pengunjung dengan kategori kuning dan hijau yang diperkenankan masuk;*

*d. meniadakan event perayaan Nataru di pusat perbelanjaan dan mal, kecuali pameran UMKM;*

*e. melakukan perpanjangan jam operasional pusat perbelanjaan dan mal yang semula 10.00 – 21.00 waktu setempat menjadi 09.00 – 22.00 waktu setempat untuk mencegah kerumunan pada jam tertentu dan melakukan pembatasan dengan jumlah pengunjung tidak melebihi 50 persen dari kapasitas total pusat perbelanjaan dan mal serta penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat;*

*f. bioskop dapat dibuka dengan pembatasan kapasitas maksimal 50 persen dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat; dan*

*g. kegiatan makan dan minum di dalam pusat perbelanjaan/mal dapat dilakukan dengan pembatasan kapasitas maksimal 50 persen dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.*

*Keempat, Khusus untuk pengaturan tempat wisata:*

*a. meningkatkan kewaspadaan sesuai pengaturan PPKM Level tiga khusus untuk daerah-daerah sebagai destinasi pariwisata favorit, antara lain: Bali, Bandung, Bogor, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Medan, dan lain-lain;*

*b. mengidentifikasi tempat wisata yang menjadi sasaran liburan di setiap kabupaten/kota agar memiliki protokol kesehatan yang baik;*

*c. menerapkan pengaturan ganjil genap untuk mengatur kunjungan ke tempat-tempat wisata prioritas;*

*d. tetap menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat dengan pendekatan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun/hand sanitizer, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan);*

*e. menggunakan aplikasi PeduliLindungi pada saat masuk (entrance) dan keluar (exit) dari tempat wisata serta hanya pengunjung dengan kategori kuning dan hijau yang diperkenankan masuk;*

*f. memastikan tidak ada kerumunan yang menyebabkan tidak bisa jaga jarak;*

*g. membatasi jumlah wisatawan sampai dengan 50 persen dari kapasitas total;*

*h. melarang pesta perayaan dengan kerumunan di tempat terbuka/tertutup;*

*i. mengurangi penggunaan pengeras suara yang menyebabkan orang berkumpul secara masif; dan*

*j. membatasi kegiatan seni budaya dan tradisi baik keagamaan maupun non-keagamaan yang biasa dilakukan sebelum pandemi COVID-19.*

"Hal-hal yang belum diatur dalam Instruksi Menteri ini yang terkait dengan Pencegahan Dan Penanggulangan COVID-19 Pada Saat Natal Tahun 2021 Dan Tahun Baru Tahun 2022 berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali, dan Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Sumatera, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua," jelas Inmendagri tersebut.

**KATEGORI BERITA: Umum/Nasional**

**15) Terima Habib Zein, Wapres Pastikan Hadiri Muktamar Nasional ke-25 Rabithah Alawiyah**

Laporan Reporter [Tribunnews.com](http://tribunnews.com), Reza Deni

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA

Wakil Presiden Ma'ruf Amin menerima Ketua Umum Rabithah Alawiyah, Habib Zein bin Umar bin Smith di Kediaman Resmi Wapres, Jl. Diponegoro No. 2, Jakarta Pusat.

Menurut Juru Bicara Wapres, Masduki Baidlowi, kedatangan Habib Zein di kediaman Wapres selain bersilaturahmi juga untuk mengundang Wapres menghadiri pembukaan Muktamar Nasional Ke-25 Rabithah Alawiyah yang akan diselenggarakan di Hotel Menara Peninsula, Palmerah, Jakarta Barat.

"Habib Zein berharap kepada Wapres untuk hadir dalam acara Muktamar (Rabithah Alawiyah) yang akan dilaksanakan pada Jumat malam, 3 Desember 2021," ungkap Masduki dalam keterangan persnya, Rabu (24/11/2021).

Terhadap undangan ini, sambung Masduki, Wapres menyambut baik dan menyatakan kesediaannya untuk hadir pada acara tersebut.

Namun, kehadiran Wapres belum dapat dipastikan secara fisik atau virtual karena pada saat yang sama Wapres telah dijadwalkan melakukan kunjungan kerja di Bandung, Jawa Barat.

"Ketepatan pada malam itu Wapres sedang ada di Bandung sehingga apakah kemungkinan bisa hadir fisik ataukah hadir secara virtual," terangnya.

Selama ini, kata Masduki, kegiatan-kegiatan Rabithah Alawiyah sering dihadiri wapres sebelumnya.

"Yang pasti Habib Zein bin Smith bersama dua orang panitia yang mendampingi, sangat berharap kepada Wapres untuk mendatangi acara itu," ujarnya.

Untuk itu, menurut Masduki, mengingat keakraban yang terjalin antara kedua ulama yang sama-sama pernah menjadi pengurus PBNU tersebut, Wapres memastikan bahwa dirinya akan hadir pada Muktamar Rabithah Alawiyah, Desember mendatang.

"Hubungannya bukan lagi hubungan yang sifatnya resmi struktural, melainkan sudah semacam ada hubungan yang akrab kekeluargaan. Apalagi sebagaimana kita ketahui para ulama NU itu adalah para pecinta keturunan nabi, para habaib," tutur Masduki.

"Maka dari itu, Wapres menerima dengan baik dan insyaallah akan hadir dalam acara itu," imbuhnya.

Masduki mengungkapkan bahwa pertemuan Wapres dengan Habib Zein berlangsung sangat akrab selama kurang lebih 30 menit.

"Suasananya berlangsung sangat akrab," pungkasnya.

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gaya Hidup**

**16) Sebelum Meninggal, Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah Ingin Punya Anak Kembar**

Laporan Wartawan [WARTAKOTALIVE.COM](http://wartakotalive.com), ARIE PUJI WALUYO  
  
WARTA KOTA, JAKARTA - Meninggalnya Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah akibat kecelakaan maut di Tol Mojokerto-Jombang, Jawa Timur, 4 November 2021, masih meninggalkan banyak cerita mengenai perkawinan mereka.  
  
Sebelum meninggal dunia, Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah dikabarkan sedang menjalani program untuk memiliki anak kedua.  
  
Rupanya kabar itu dibenarkan oleh adik Bibi Ardiansyah, Fuji yang menyebut kakak dan kakak iparnya memang ingin punya anak kedua.  
  
"Benar, sudah diobrolkan. Mereka ingin punya anak kembar," kata Fuji dalam jumpa pers keluarga Bibi Ardiansyah di kawasan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).  
  
Fuji menyebut bahwa keinginan Vanessa dan Bibi program anak kembar harus tertunda karena pasangan tersebut ingin punya rumah lebih dahulu.  
  
"Sebenernya emang ingin bikin adik kalau udah punya rumah. Jadi memang lagi nyari rumah dulu baru program," ucapnya.  
  
Ayahanda Bibi, Faisal, mengaku tak tahu kabar putranya dengan Vanessa ingin tambah anak lagi setelah memiliki Gala Sky Ardiansyah.  
  
"Ah itu, tidak sampai begitunya saya tahu," ungkap Faisal.  
  
Faisal menilai kalau program anak kembar Vanessa Angel dan Bibi Ardiansyah adalah rencana internal anak-anaknya. Maka dari itu, ia tak mau ikut campur didalamnya.  
  
"Itu urusan mereka berdua. Saya tidak sampai kesitu," ujar Faisal. (Arie Puji Waluyo/ARI).

**KATEGORI BERITA: Hiburan/Gaya Hidup/Musik**

**17) Covid-19 Tampak Kendur, Vicky Shu Siap *Comeback* di Dunia *Entertain***

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Mohammad Alivio

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Model sekaligus penyanyi Vicky Shu siap kembali aktif di dunia *entertainment* setelah sebelumnya khawatir ambil pekerjaan karena pandemi Covid-19.

Selain pandemi Covid-19, sang buah hati juga menjadi alasan dirinya jarang muncul di layar kaca.

Namun kini, ibu dua anak itu sudah mulai mengambil beberapa jadwal *off air*, dikarenakan sang anak sudah bisa ditinggal bepergian.

"Jujur sih memang baru mau mulai lagi ambil *job off air* baru banget berani ambil *job* dan anak aku sudah 1,5 tahun sudah bisa ditinggal," kata Vicky Shu di Kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa (23/11/2021).

"Kemarin juga pandemi aku parno keluar-keluar. Percepatan vaksin juga bagus sekarang jadi aku berani buat ambil kerja lagi," lanjutnya.

Selama pandemi Covid-19, Vicky Shu mengaku memiliki tanggung jawab lebih dari sekadar ibu rumah tangga, yaitu juga harus menjadi guru untuk anak-anaknya.

"Sekolah daring kita orang tua jadi ikut repot  jujur aku sedikit galau kalau ambil *job* banyak lah, terus yang gede juga bisa protes, sering menanyakan kalau aku pergi," ujar Vicky Shu.

Kendati demikian, Vicky Shu kini siap kembali ke di dunia *entertainmen*t, apalagi soal ini dirinya mengaku juga mendapat dukungan dari sang suami.

"Alasan mulai kembali masih galau kan kemarin, kalau sekarang udah dikasih pengertian dan bagi tugas sama suami, suami mengizinkan," pungkasnya.

**KATEGORI BERITA: Hukum/Nasional**

**18) Arteria Dahlan Diperiksa Polisi Soal Kasus Cekcok dengan Perempuan yang Mengaku Anak Jenderal TNI Bintang Tiga**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fandi Permana

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Polresta Bandara Soekarno-Hatta memulai penyelidikan kasus cekcok Politikus PDIP Arteria Dahlan dengan seorang perempuan yang mengaku anak jenderal TNI AD di Bandara Soekarno Hatta yang terjadi Minggu (21/11/2021) kemarin.

Pemeriksaan terhadap anggota Komisi III DPR RI itu rencananya dilakukan hari ini di Polresta Bandara Soekarno Hatta. Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta Kombes Pol Edwin Hatorangan Hariandja mengatakan, Arteria akan diperiksa hari ini untuk dimintai keterangan seputar kronologi kejadian yang viral di media sosial itu.

“Hari Rabu (24/11/2021) ini. Kami merencanakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap Pak Arteria Dahlan untuk diklarifikasi,” kata Edwin saat dihubungi Tribunnews.com, Rabu (24/11/2021).

Sementara itu, pemeriksaan terhadap anak yang mengaku anak jenderal TNI AD Bintang Tiga akan dilakukan pada Kamis (25/11/2021) besoknya.

“Untuk perempuan yang mengaku anak Jenderal TNI akan diperiksa besoknya hari Kamis (25/11/2021),” tambah Edwin.

Mengenai materi pemeriksaan, Edwin enggan berkomentar lebih lanjut. Ia hanya meminta agar semua pihak menunggu hasil pemeriksaan karena keduanya sudah saling lapor di Polresta Bandara Soekarno-Hatta.

“Itu ranah penyidik nanti, saya minta agar semuanya menunggu hasil pemeriksaan hari ini. Kita akan proses sesuai aturan,” tandasnya.

Seperti diketahui, Arteria dan wanita mengaku anak jenderal sama-sama melaporkan peristiwa cekcok hingga Ibunda Arteria dimaki-maki. Keduanya sama-sama melaporkan kejadian itu ke Polres Bandara Soetta dengan menjerat pasal 315 KUHP tentang Penghinaan dengan Sengaja.

Peristiwa tersebut diketahui di Terminal Kedatangan 2E Bandara Soekarno-Hatta. Dalam video berdurasi dua menit memperlihatkan ibunda Arteria Dahlan terlibat adu mulut dengan seorang wanita yang belum jelas identitasnya.

Ibu Arteria Dahlan tampak dimaki oleh seorang wanita yang mengaku anak dari Jenderal TNI bintang tiga. Selain itu, di akhir video juga terlihat bahwa perempuan itu dijemput oleh mobil dinas TNI AD yang diketahui merupakan kendaraan dinas milik Kodam Jayakarta.

**KATEGORI BERITA: Nasional/Hukum**

**19) KPK Timbang-timbang Terima *Justice Collaborator* AKP Robin**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Ilham Rian Pratama

[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih menimbang-nimbang untuk menerima *justice collaborator* (JC) yang diajukan mantan Penyidik asal Polri Stepanus Robin Pattuju.

Pada prinsipnya, dikatakan Juru Bicara KPK Ali Fikri, permohonan JC merupakan hak terdakwa yang harus dihormati dalam suatu proses penegakan hukum demi keadilan.

"Selanjutnya, tim akan menganalisis apakah permohonan ini sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian status JC terhadap terdakwa sebagaimana ketentuan yang berlaku atau belum," kata Ali dalam keterangannya, Rabu (24/11/2021).

Ali menerangkan, ketentuan untuk mendapat status JC diatur dalam Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 4 Tahun 2011.

Dia mengatakan tim jaksa KPK dan majelis hakim pasti akan mempertimbangkan secara komprehensif seluruh fakta-fakta dalam persidangan tersebut.

Maka dari itu, nantinya akan diputuskan, apakah permohonan JC Ajun Komisaris Polisi (AKP) Robin dapat dikabulkan atau tidak.

Ali menuturkan, penilaian terhadap kapasitas dan sikap Robin selama proses penyidikan hingga persidangan juga menjadi bagian yang akan dipertimbangkan tim jaksa.

"Selanjutnya, tim jaksa akan menuangkannya dalam surat tuntutan yang akan dibacakan sesuai agenda yang ditetapkan majelis hakim," tutur Ali.

Dalam sidang, Robin mengaku menyesali perbuatannya.

"Sepanjang proses sidang saya sangat menyesal dan saya mengakui perbuatan yang sudah saya lakukan terutama yang merugikan saya pribadi dan institusi KPK dan Polri juga. Dalam permasalahan ini saya menyeret banyak pihak, saya mengakui, saya menyadari dan menyesal atas perbuatan yang saya lakukan," kata Robin di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Senin (22/11/2021).

Selanjutnya pengacara Robin, Tito Hananta Kusuma, mengatakan kliennya mengajukan JC untuk mengungkap peran Wakil Ketua KPK, Lili Pintauli Siregar, dan advokat Arief Aceh.

"Sebagaimana diketahui bahwa saksi M. Syahrial dalam persidangan di bawah sumpah mengatakan bahwa Komisioner KPK, Lili Pintauli Siregar, telah merekomendasikan pengacara bernama Arief Aceh kepada M. Syahrial. Saya memohon demi prinsip persamaan perlakuan hukum agar pengacara Arief diperiksa KPK khususnya untuk membuka aliran rekening bank yang bersangkutan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan Komisioner KPK, Lili Pintauli Siregar, dan pengacara Arif ini dalam perkara-perkara lain," kata Tito dalam keterangannya.

Ia meminta agar Arief Aceh diperlakukan sama dengan Maskur Husain yang juga berprofesi sebagai pengacara.

Dalam perkara ini, Robin dan rekannya seorang advokat yaitu Maskur Husain didakwa menerima dari M. Syahrial sejumlah Rp1,695 miliar, Azis Syamsuddin dan Aliza Gunado sejumlah Rp3.099.887.000 dan 36 ribu dolar AS, Ajay Muhammad Priatna sejumlah Rp507,39 juta, Usman Effendi sejumlah Rp525 juta dan Rita Widyasari sejumlah Rp5.197.800.000.

M. Syahrial adalah eks Wali Kota Tanjungbalai; Azis Syamsudin adalah mantan Wakil Ketua DPR dari fraksi Partai Golkar; Aliza Gunado adalah kader Golkar yang pernah menjabat sebagai mantan Wakil Ketua Umum PP Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG); Ajay Muhammad Priatna adalah bekas Wali Kota Cimahi; Usman Effendi adalah Direktur PT Tenjo Jaya yang juga narapidana kasus korupsi hak penggunaan lahan di Kecamatan Tenjojaya, Sukabumi, Jawa Barat; dan Rita Widyasari adalah mantan Bupati Kutai Kartanegara.

**KATEGORI BERITA: Nasional/Hukum**

**20) Dituding Abaikan Putusan MK, KPU-Bawaslu Yalimo Dilaporkan ke DKPP**

Laporan wartawan [tribunnews.com](http://tribunnews.com), Danang Triatmojo  
  
[TRIBUNNEWS.COM](http://tribunnews.com), JAKARTA -   
  
Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) diminta melakukan pemeriksaan etik terhadap Ketua dan Anggota KPU serta Bawaslu Kabupaten Yalimo, Papua.  
  
Tokoh masyarakat Kabupaten Yalimo, yang terdiri dari Yorim Endama, Soni Silak, dan Sergius Womol juga telah menyampaikan surat pengaduan ke DKPP terkait dugaan pelanggaran etik yang dilakukan penyelenggara Pemilu di Kabupaten Yalimo.  
  
Pelanggaran etik yang dimaksud dalam laporan merujuk pada waktu Pemungutan Suara Ulang (PSU) yang tak sesuai masa waktu sebagaimana putusan Mahkamah Konstitusi (MK).  
  
Pasalnya KPU menetapkan PSU Pilbup Yalimo pada 26 Januari 2022. Tanggal ini dinilai tak sesuai dengan putusan MK yang memerintahkan PSU dalam tenggat 120 hari kerja sejak putusan dibacakan pada 29 Juni 2021, yang merupakan tanggal jatuh tempo semestinya 17 Desember 2021.  
  
"Justru bertentangan dengan amar putusan Mahkamah Konstitusi yang memerintahkan Pemungutan Suara Ulang dalam tenggang waktu 120 hari kerja yang jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021, bukan tanggal 26 Januari 2022," kata Yorim dalam keterangannya, Rabu (24/11/2021).  
  
Yorim meminta DKPP memeriksa KPU dan Bawaslu Yalimo atas dugaan ketidakmampuan menyelenggarakan Pilkada, hingga dugaan penyelewengan dana pesta demokrasi dan dana *hibah*.  
  
KPU Yalimo dinilai gagal menggelar Pilkada karena telah dua kali PSU digelar sehingga berpotensi merugikan keuangan negara sekitar Rp100 miliar.  
  
"Saya menyesalkan kinerja KPU Yalimo dua kali PSU yang saya anggap tidak mampu," ujar Yorim.  
  
Sementara itu, Sergius Womol yang mewakili empat suku di daerahnya, meminta DKPP memerintahkan KPU dan Bawaslu Provinsi meninjau kembali tugas KPU-Bawaslu Yalimo terkait pelaksanaan PSU.  
  
Keputusan PSU yang digelar pada awal tahun depan disebut bagian kelalaian terhadap amanat dalam putusan MK.  
  
"Waktunya sudah sangat tidak memungkinkan, masyarakat sulit menerima," tutur Sergius.  
  
Tokoh kepala desa, Soni Silak, mengatakan laporan mereka mewakili 47 ribu warga Yalimo yang meminta DKPP mengeluarkan rekomendasi pemberhentian kepada KPU dan Bawaslu Yalimo.  
  
Dalam laporannya, kata Soni, tertuang pula dugaan korupsi Rp9 miliar berupa penggunaan dana yang tak dapat dipertanggungjawabkan dengan merujuk hasil audit BPK.  
  
"Adanya dugaan korupsi senilai Rp9 miliar berupa penggunaan dana yang tidak dapat ada pertanggungjawaban sesuai Hasil Audit BPK," pungkas Soni.